

**NASKAH *MURABBA' FI HUKM AN-NIKAH* KARYA
SYEIKH 'ABBAS AL-ASYI**

(Suntingan Teks dan Tela'ah Ide Sentral)

Skripsi

Disusun Oleh:

AMAR MAKRUF

Mahasiswa Fakultas Adab & Humaniora

Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

NIM: 170501014



**FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam

Oleh:

AMAR MAKRUF

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam

Nim. 170501014

Disetujui untuk diuji/dimunaqasahkan oleh:

Pembimbing I

Drs. Nurdin AR, M.Hum
NIP. 195808251989031005

Pembimbing II

Ruhamah, M.Ag
NIP. 197412242006042002

AR - RANIRY

Disetujui Oleh Ketua prodi

Sanusi Ismail, M.Hum

NIP. 197004161997031005

NASKAH MURABBA' FI HUKM AN-NIKAH KARYA SYEIKH 'ABBAS AL-'ASYI
(SUNTINGAN TEKS & TELAAH IDE SENTRAL)

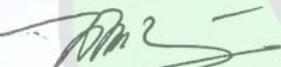
SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia munaqasyah skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan dinyatakan lulus serta diterima
Sebagai salah satu beban studi program
Sarjana dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis 14 Juli 2022
15 Dzulhijjah 1443 H

Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. Nurdin Ar, M.Hum
NIP. 195808251989031005

Sekretaris,


Ruhamah, M.Ag
NIP. 197412242006042002

Penguji I,


Istiqamatunnisak, M.A.
NIP. 198203232025212008

Penguji II,


Dra. Fauziah Nurdin, M.A.
NIP. 195812301987032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amar Makruf
Nim : 170501014
Jenjang : Sarjana (SI)
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis skripsi dengan judul “*Naskah Murabba’ Fi Hukm An-Nikah Karya Syeikh ‘Abbas Al-‘Asyi (suntingan teks dan telaah ide sentral)*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Sepanjang pengetahuan saja, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 13 Juli 2022

A R R A N I R

Yang Menyatakan,



Amar Makruf
170501014

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang telah direncanakan. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai Rahmatan lil-'Alamin dan penutup dari pada segala nabi.

Berkat rahmat dan karunia Allah, Skripsi yang berjudul “*Naskah Murabba' Fi Hukm An-Nikah Suntingan Teks dan Telaah Ide Sentral*” yang merupakan karangan Syeikh 'Abbas Al-Asyi dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana.

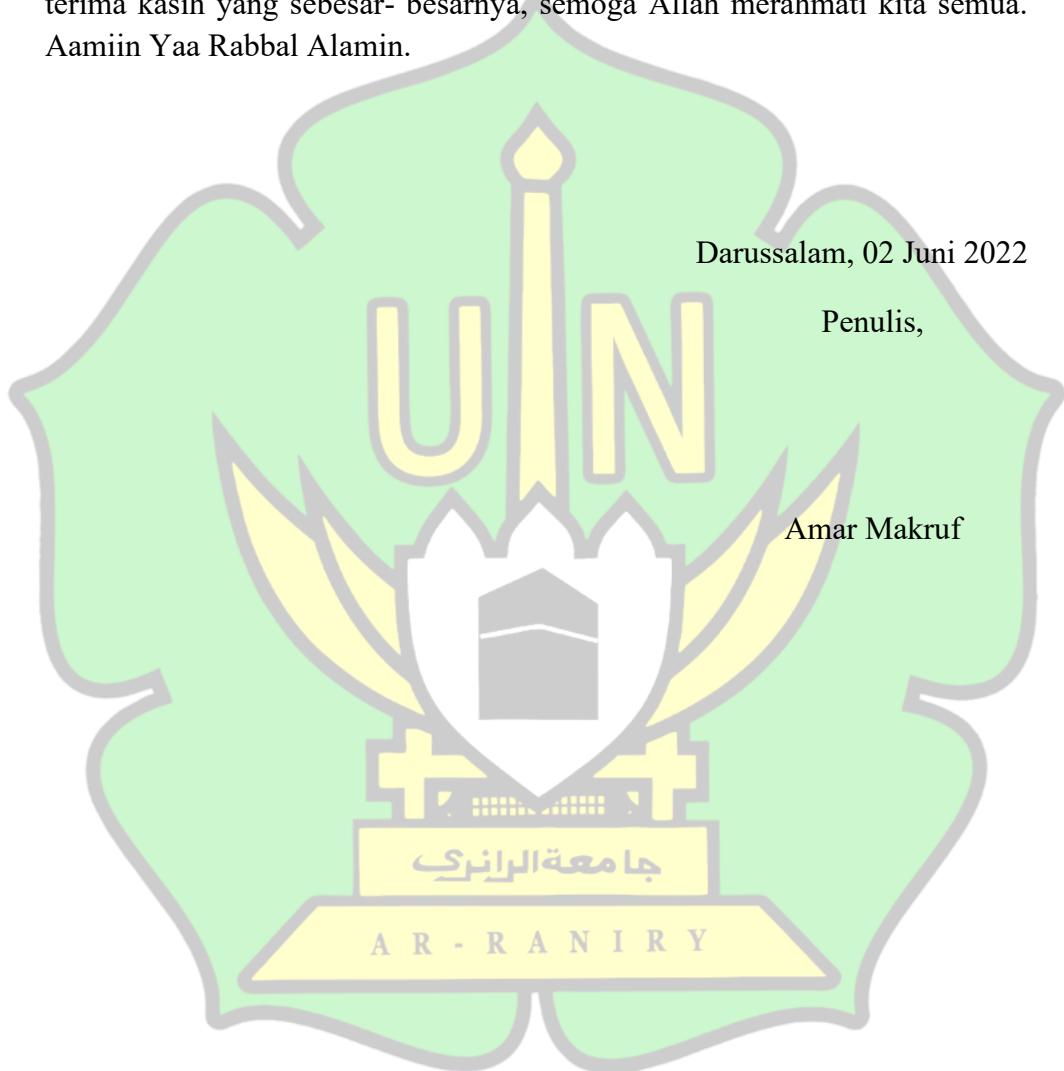
Penyusunan Skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Nurdin AR, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Ruhamah, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis. Terima kasih pula kepada pihak Pedir Museum dan Museum Aceh selaku tempat penelitian. Tidak lupa pula terima kasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, ketua Prodi, segenap staf pengajar Prodi SKI FAH, staf perpustakaan, serta staf akademik yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang setulusnya, sebesar-besarnya dan tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Azhari Abbas dan Ibunda tercinta Nulidar AR yang dengan sabar membesarkan, mendidik dan memberikan semangat, motivasi dan juga nasehat kepada penulis dengan penuh kesabaran keduanya dalam membekali material dan spiritual. Kemudian terima kasih juga kepada orang-orang terbaik yang selalu meluangkan waktu untuk penulis: Masykur Syarifuddin, S.Hum, Khaizir, Fahrul Fadhillah, Heri Maulana, Evi Mandasari, Nurlina, Ayuni Putri Shintya, Cut Intat Umaira, Masykur Akhyar, Haikal yang telah mendukung dan membantu penulis dalam hal apa pun. Terima kasih pula kepada sahabat seperjuangan SKI letting 17 Unit 01 dan

keluarga besar SKI angkatan 2017 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bagi semua pihak agar skripsi ini lebih berguna dikemudian hari.

Akhir kata atas semua pihak yang telah membantu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya, semoga Allah merahmati kita semua. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.



Darussalam, 02 Juni 2022

Penulis,

Amar Makruf

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keputusan Dekan tentang pengangkatan pembimbing skripsi
2. Surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry Banda Aceh
3. Surat balasan melakukan penelitian dari Museum Negeri Aceh (MNA)
4. Dokumentasi Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL DAN SINGKATAN

Tabel:

Tabel I: Perbandingan naskah

Tabel II: Perbandingan isi naskah

Tabel III: Pedoman transliterasi

Singkatan:

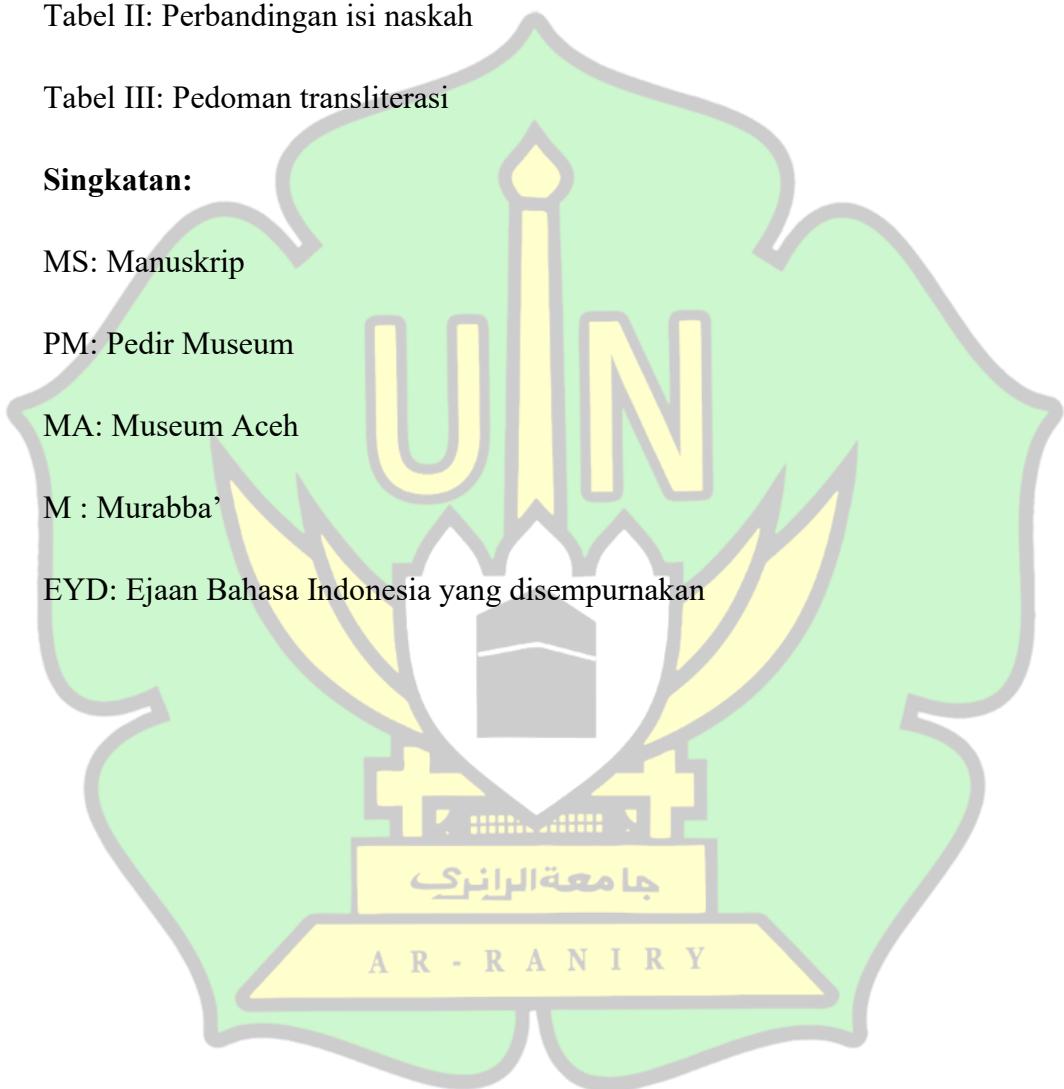
MS: Manuskrip

PM: Pedir Museum

MA: Museum Aceh

M : Murabba'

EYD: Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
DAFTAR TABEL DAN SINGKATAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	4
G. Metode Penelitian.....	5
H. Penjelasan Istilah.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: DESKRIPSI NASKAH DAN BIOGRAFI SYAIKH 'ABBAS AL-ASYI.....	9
A. Inventarisasi Naskah.....	9
B. Deskripsi Naskah.....	9
1. Naskah A.....	10
2. Naskah B.....	10
C. Sejarah Teks.....	11
D. Struktur Narasi Teks.....	11
E. Perbandingan Naskah.....	12
1. Pemilihan Teks Dasar Suntingan.....	12
2. Alasan Pemilihan.....	47
F. Biografi Syaikh 'Abbas Al-Asyi.....	48
1. Kelahiran dan Pendidikan.....	48
2. Karya-karya Syaikh 'Abbas Al-Asyi.....	49
BAB III: SUNTINGAN TEKS NASKAH <i>MURABBA' FI HUKM AN-NIKAH</i>.....	51
A. Pengantar Suntingan.....	51
1. Pedoman Transkripsi & Transliterasi.....	51
2. Ejaan.....	52
B. Pedoman Penyuntingan.....	57
C. Suntingan Teks <i>Murabba' Fi Hukm An-Nikah</i>	58

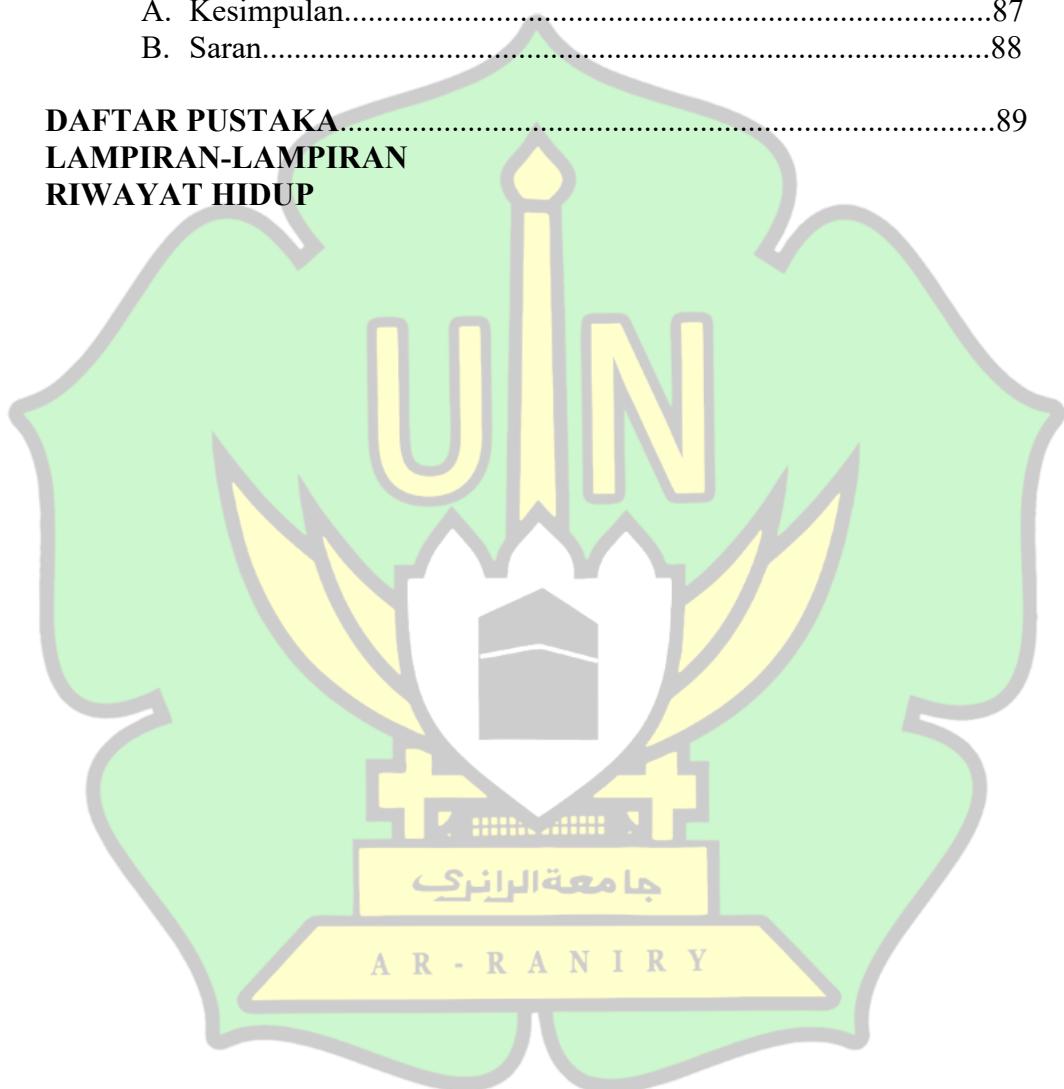
BAB IV: TELAAH IDE SENTRAL

A. Ajaran dan bahasan utama dalam kitab <i>Murabba' fi Hukm An-Nikah</i>	74
--	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Naskah Murabba’ Fi Hukm An-Nikah* karya Syeikh ‘Abbas Al-Asyi (Suntingan Teks dan Telaah Ide Sentral)”. Naskah *Murabba’ Fi Hukm An-Nikah* ini merupakan salah satu naskah aksara Arab-Jawi berbahasa Melayu yang dikarang pada abad ke-19 berisikan tentang ilmu fiqh. Rumusan dan tujuan dari penelitian skripsi ini untuk mengetahui tentang suntingan teks dan ide pokok yang terkandung dalam naskah tersebut. Adapun metode penelitian menggunakan metode filologi dengan pendekatan metode Landasan karena dilakukan perbandingan terhadap naskah tersebut. Dalam penelusuran naskah hanya didapat sebanyak dua teks naskah. Naskah pertama merupakan koleksi Museum Pedir Museum dengan nomor inventaris MS-PM-0489/2020 dijadikan sebagai naskah landasan, dan naskah kedua adalah koleksi Museum Negeri Aceh dengan nomor inventaris 07_809 dijadikan sebagai naskah perbandingan. Pemilihan teks MS-PM-0489/2020 dikarenakan kualitasnya lebih baik dengan halaman yang masih utuh. Ide sentral yang terdapat dalam naskah ini adalah tentang hukum-hukum dalam permasalahan pernikahan dari segi keempat mazhab besar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama: suntingan teks dengan edisi kritis, dan kedua: mengetahui dengan jelas dan rinci isi dari naskah *Murabba’ Fi Hukm An-Nikah* yang mengandung ajaran Islam tentang ilmu fiqh. Beberapa fasal yang terdapat dalam naskah tersebut antara lain: Nikah dan Segala Sesuatu yang Berhubungan dengan Nikah, Talaq, Hukum Fasakh, Hukum Taqlid.

Kata kunci: *Naskah, Murabba’ fi Hukm Al-Nikah, Syeikh ‘Abbas Al-Asyi*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak kurun waktu yang lama, Nusantara sudah mempunyai peradaban yang tinggi dan terus mewariskan kebudayaan kepada anak keturunannya melalui berbagai media, di antaranya adalah media tulisan yang berupa naskah-naskah. Nusantara begitu kaya akan naskah-naskah lama, dibuktikan dengan jumlah koleksinya yang dewasa ini terdapat di berbagai pusat studi kebudayaan.¹ Sebagai salah satu sumber, naskah menjadi sumber yang tidak pernah kering. Meneliti sebuah naskah tidak hanya sekedar membaca untuk mengetahui isinya saja, tetapi juga membutuhkan penelitian filologi yang selengkap-lengkapnya dan mendalam.²

Naskah yang menjadi sasaran kerja filologi dipandang sebagai hasil budaya yang berupa cipta sastra. Naskah itu dipandang sebagai cipta sastra karena teks yang terdapat dalam naskah itu merupakan suatu keutuhan dan mengungkapkan pesan. Pesan yang terbaca dalam teks secara fungsional berhubungan erat dengan filsafat hidup dan dengan bentuk kesenian yang lain. Dilihat dari kandungan maknanya, wacana berupa teks klasik itu mengembangkan fungsi tertentu, yaitu membayangkan pikiran dan membentuk norma yang berlaku, baik bagi orang yang sezaman maupun bagi generasi mendatang.³

Di Indonesia, naskah-naskah biasanya ditulis pada lontar, kertas, kulit kayu, dan rotan. Naskah-naskah yang terdapat di Nusantara berbahasa Melayu (tulisan aksara Jawi), bahasa Jawa (tulisan aksara Jawa dan Pegon), bahasa Bali, dan bahasa Batak. Naskah umumnya ditulis pada kertas, lontar lebih banyak digunakan pada naskah-naskah yang berbahasa Jawa dan Bali, sedangkan kulit kayu dan rotan banyak

¹ Siti Baroroh Baried, dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), hlm. 42-43.

² Sitti Gomo Attas, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2017), hlm. 41.

³ Siti Baroroh Baried, dkk, *Pengantar Teori Filologi*..., hlm. 4-5.

dipakai pada naskah-naskah berbahasa Batak.⁴ Mengingat bahan kertas yang digunakan untuk naskah seperti yang sudah tersebut di atas, menjadi jelaslah bahwa naskah-naskah tersebut tidak akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama lagi tanpa adanya pemeliharaan yang cermat dan perawatan yang khusus seperti di Museum-museum di negara maju. Di samping itu, teks dalam naskah yang ditulis menggunakan bahasa dan aksara yang sudah tidak lazim lagi digunakan masa sekarang sehingga teks tersebut sukar dipahami, dan juga teks tidak tersaji dengan baik dengan tanpa adanya tanda baca dan susunan alinea.⁵

Sudah seharusnya menjadi sangat penting bagi kita sebagai generasi penerus untuk melakukan pengkajian secara lebih mendalam terhadap karya-karya dari masa lampau, sebagai bentuk penyelamatan juga sebagai pengetahuan isi yang terkandung dalam karya-karya naskah tersebut. Naskah-naskah di Nusantara mengandung isi yang sangat kaya. Kekayaan itu dapat ditunjukkan oleh aneka ragam aspek kehidupan yang dikemukakan, seperti masalah sosial, sejarah, politik, ekonomi, agama, kebudayaan, obat-obatan, moral, bahasa, sastra dan sebagainya.

Melihat sifat pengungkapannya, dapat dikatakan bahwa naskah banyak mengacu kepada sifat-sifat historis, didaktis, religious, dan belletri,⁶ karena terlalu beragam dan luasnya isi naskah tentu menjadikan relevansi penelitian filologi sangat banyak pula. Hasil penelitian filologi ini dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan penelitian sastra khususnya, bahasa, sejarah, agama, adat-istiadat, nilai-nilai kebudayaan, dan obat-obatan umum dan lainnya.⁷

Naskah *Murabba'* merupakan salah satu naskah Fiqh dari sekian banyak manuskrip Aceh. Naskah ini awalnya merupakan kitab karangan Syaikh Abdul Mu'thi *As-Samallawi* yang bermazhab Syafi'i yang kemudian diterjemahkan oleh Syaikh 'Abbas Al-'Asyi (*Tgk. Chik Kuta Karang*) dalam bahasa Melayu yang juga dinamai dengan nama kitab aslinya yaitu *Murabba'*. Naskah *Murabba'* terdiri dari

⁴ Muhammad Ardiansyah, Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantaraan Melalui Naskah*, (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2015), hlm. 19.

⁵ Edwar Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: CV Manaseo, 2002), hlm. 8.

⁶ Siti Baroroh Baried, dkk, *Pengantar Teori Filologi*..., hlm. 4.

⁷ Edwar Djamaris, *Metode Penelitian Filologi*..., hlm. 5.

beberapa *bab* dan *fasal*, di mana salah satunya ialah *Al-Bab fi Hukm An-Nikah* (bab pada menyatakan segala hukum nikah) pada mazhab yang empat. Menilik dari kandungannya, naskah *Murabba'* mengandung pengetahuan fiqh yang sangat bermanfaat bagi pembaca sebagai pedoman dunia akhirat. Ditinjau dari hal tersebut di atas, Peneliti tertarik memilih naskah fiqh untuk dibahas dalam penelitian. Naskah *Murabba'* yang selanjutnya disebut M merupakan salah satu naskah fiqh koleksi Pedir Museum. Naskah M dipilih karena kitab tersebut belum ada yang membahasnya, dan juga isi kandungan yang cukup bermanfaat bagi pembaca. Apabila naskah ini tidak diteliti, ditakutkan isi naskah akan hilang bersama naskah karena dimakan zaman. Dalam penelitian ini, di samping membuat suntingan teks peneliti juga akan menelaah ide sentral naskah M. Dengan demikian, nilai-nilai ajaran fiqh tentang hukum nikah yang terdapat dalam naskah M yang masih sangat relevan dengan zaman ini dapat diambil, dipelajari, dan diamalkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka sudah dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana suntingan teks naskah *Murabba'* *fi Hukm An-Nikah* Syeikh 'Abbas Al-'Asyi?
2. Apa ide sentral dari naskah *Murabba'* *fi Hukm An-Nikah* Syeikh 'Abbas Al-'Asyi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitiannya adalah:

1. Untuk menghasilkan suntingan teks naskah *Murabba'* *fi Hukm An-Nikah* Syeikh 'Abbas Al-'Asyi.
2. Untuk mengetahui ide sentral dari naskah *Murabba'* *fi Hukm An-Nikah* Syeikh 'Abbas-Al-'Asyi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Memperkaya khazanah dan bacaan bagi masyarakat serta menjadi inventaris bagi studi filologi dalam memperbanyak khazanah sastra klasik Nusantara dan Aceh secara khusus, berupa suntingan terhadap naskah M.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil suntingan teks naskah M diharapkan dapat mempermudah proses pembacaan teks.
2. Diharapkan dapat membantu pembaca dan masyarakat luas dalam memahami isi dan pokok pikiran yang terdapat dalam naskah.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian ilmu-ilmu lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sebuah naskah mempunyai banyak hal yang dapat dikaji dan diteliti dari berbagai aspek. Hal ini dikarenakan luasnya isi naskah sehingga relevansi dari penelitian filologi banyak pula. Dalam penelitian filologi banyak hal yang dapat dilihat, seperti *epigrafi*, *kodikologi*, *linguistik*, *tekstologi*, serta *paleografi* dan lain sebagainya. Oleh karena itu, supaya penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi lingkup penelitian ini pada suntingan teks, *kodikologi* (penaskahan), serta mengangkat ide-ide sentral yang terdapat dalam naskah M.

F. Tinjauan Pustaka

Sejarah Islam di Aceh mempunyai banyak sisi yang bisa diangkat dan dikaji lebih dalam, terutama kajian tentang naskah. Meskipun telah banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap naskah-naskah kuno Aceh. Tetapi berdasarkan hasil penelusuran sampai saat ini belum ditemukan informasi terkait naskah M. Naskah

M merupakan koleksi Pedir Museum dan yang menjadi objek formal pada kajian ini adalah suntingan teks dan telaah ide sentral.

Peneliti juga sudah menelusuri salinan dari naskah M di beberapa tempat yang tekit, seperti koleksi Pedir Museum, katalog Museum Ali-Hasjmy, katalog Museum Aceh, dan lainnya. Namun, hanya dua salinan naskah M yang bisa ditemukan yaitu koleksi di Pedir Museum dan Museum Aceh. Maka dari itu dalam penelitian ini akan dilakukan perbandingan naskah.

G. Metode Penelitian

Berkenaan dengan penelitian yang penulis teliti, maka diperlukan metode dan teknik yang dapat membantu untuk merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode landasan. Metode landasan digunakan apabila menurut tafsiran 7 nilai naskah jelas berbeda sehingga ada satu atau sekelompok naskah yang menonjol kualitasnya.⁸ Adapun pendekatan filologi (kajian naskah) digunakan untuk meneliti naskah kuno atau manuskrip, mulai dari pengumpulan data, inventarisasi naskah, deskripsi naskah, perbandingan naskah, dan suntingan teks. Untuk kajian isi atau telaah ide sentral dengan analisis deskriptif, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan (menjelaskan) setiap kandungan teks dalam naskah tersebut.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Menentukan Objek kajian, yaitu memilih naskah apa yang cocok untuk diteliti dengan cara melihat atau mencari naskah di berbagai tempat, seperti museum-museum, kolektor naskah, dan tempat-tempat lainnya. Kemudian tahap berikutnya setelah mendapatkan naskah ialah melakukan inventarisasi melalui katalog online maupun offline. Adapun naskah tidak hanya tersimpan di perpustakaan dan museum, tetapi juga terdapat pada kalangan

⁸ Siti Baroroh Baried, Metode Penelitian Filologi, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), hlm. 68.

masyarakat. Maka dari itu, penulis juga melakukan pelacakan terhadap naskah-naskah yang mungkin masih disimpan masyarakat.

2. *Inventarisasi Naskah*, yaitu melakukan penelusuran terhadap naskah M, baik secara katalog online atau buku-buku katalog yang tersedia. Setelah melakukan studi katalogis, peneliti menemukan naskah M di MS-PM-0489/2020 dan di MA-No.Inv.07_809/2006.
3. *Deskripsi Naskah*, Setelah naskah berhasil dikumpulkan segera diolah berupa deskripsi naskah. Naskah diteliti secara menyeluruh, mulai dari judul naskah, nomor naskah, ukuran naskah, bentuk naskah, keadaan naskah, tulisan naskah, kolofon, bahasa, dan garis besar naskah. Dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran sebuah naskah dan teks secara menyeluruh.
4. *Perbandingan Naskah*, Perbandingan naskah adalah sebuah tahap dalam penelitian filologi ketika melakukan perbandingan terhadap naskah, baik secara fisik maupun secara isi teksnya. Perbandingan teks hanya perlu dilakukan bila korpus penelitian terdiri dari lebih satu salinan. Adapun jika naskahnya tunggal, maka tidak berlaku.
5. *Suntingan teks*, Setelah melakukan semua tahapan yang tersebut di atas, selanjutnya peneliti melakukan proses suntingan teks atau dengan kata lain menyiapkan edisi teks yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Dalam suntingan ini dilakukan translitrasи, yaitu menggantikan atau mengalihkan huruf demi huruf dari abjad yang satu ke huruf yang lain, yaitu mentranslitrasи naskah yang bertuliskan Arab dan Jawi-Melayu ke dalam aksara dengan mengikuti aturan masa sekarang.
6. *Telaah Ide Sentral dan Analisis*, Pada tahap ini peneliti melakukan telaah ide sentral atau penelitian yang tertuju pada isi pokok yang terdapat dalam naskah. Data yang didapatkan dari berbagai sumber disusun secara sistematis, kemudian seluruh data ditelaah, diolah, dianalisis, dan disimpulkan melalui pendekatan filologi.

H. Penjelasan Istilah

Adapun beberapa istilah yang terdapat dalam penulisan ini yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Naskah

Naskah adalah tulisan tangan baik asli atau salinan yang menyimpan berbagai ungkapan pemikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa pada masa lampau.⁹

2. Filologi

Filologi adalah suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan karya masa lampau, yang berupa tulisan, dalam tulisan tersebut diduga ada nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan masa kini.¹⁰

3. *Murabba'*

Murabba' adalah salah satu naskah fiqih dari sekian banyaknya manuskrip Aceh. Naskah ini awalnya merupakan kitab karangan Syaikh Abdul Mu'thi *As-Samallawi* yang bermazhab Syafi'i yang kemudian diterjemahkan oleh Syaikh 'Abbas Al-Asyi (*Tgk. Chik Kuta Karang*) dalam bahasa Melayu yang kemudian juga dinamai dengan nama kitab aslinya yaitu *Murabba'*.

4. *Hukm An-Nikah*

Hukm An-Nikah kalimat dari Bahasa Arab yang terdiri dari dua kata yaitu *Hukm* yang berarti hukum¹¹ dan *An-Nikah* yang artinya nikah/ pernikahan.¹² *Hukm An-Nikah* dapat diartikan hukum nikah atau hukum pernikahan.

5. Suntingan Teks

Suntingan teks merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada teks agar menghasilkan teks naskah

⁹ Siti Baroroh Baried, dkk, Pengantar Teori Filologi, (Fakultas sastra UGM Yogyakarta, 1994) hlm: 54

¹⁰ Azman Ismail, Filologi, Teori dan Praktek, (Azza Media, 2018) hlm: 1

¹¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzuryah, 1989), hlm. 106

¹² *Ibid*, hlm. 467

yang sesuai dengan kaidah penulisan masa sekarang tanpa mengurangi makna dan maksud dari teks tersebut sendiri.

6. Ide Sentral

Ide sentral adalah ide pokok atau isi pokok yang terkandung dalam sebuah tulisan atau karangan.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun secara berurutan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

bab satu yaitu pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab dua ialah pembahasan, membahas tentang deskripsi naskah, meliputi inventarisasi naskah, kondisi naskah, perbandingan naskah, dan struktur narasi teks.

Bab tiga adalah menyajikan suntingan teks (meliputi pengantar penyuntingan dan hasil suntingan teks).

Bab empat dari penelitian ini merupakan bentuk telaah ide sentral naskah M yang meliputi gagasan dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam naskah.

Bab lima adalah penutup yang juga merupakan akhir dari penulisan, yang mencakupi kesimpulan dari kajian filologi naskah M dan saran bagi pembaca.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY